

BAB III

OBJEK PENELITIAN

A. Data Umum MTs Salafiyah Al Ikhlas Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara

1. Sejarah MTs Salafiyah Al Ikhlas Krapyak

MTs. Salafiyah Al Ikhlas Krapyak merupakan lembaga Pendidikan formal yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Al Ikhlas Krapyak. Pada awal berdirinya MTs. Salafiyah Al Ikhlas Krapyak ini didasari pada keinginan masyarakat sekitar agar ada lembaga pendidikan formal tingkat lanjutan pertama berbasis agama di lingkungan Krapyak, adapun beberapa tokoh penggagas berdirinya MTs. Salafiyah Al Ikhlas Krapyak adalah : Kyai Ahmad Syafi'in, H. Nani, H. M. Sutrisno dan beberapa tokoh masyarakat Desa Krapyak lainnya.

Pada awal berdirinya MTs. Salafiyah Al Ikhlas Krapyak yang terletak di lingkungan Pondok Pesantren Al Ikhlas ini mengalami beberapa kendala yang signifikan, diantaranya terkait pendanaan sehingga agak menghambat pada proses pembangunan bangunan Madrasah dan pengkaderan tenaga pendidik, sehingga sempat muncul sorotan negatif dari masyarakat terhadap kelanjutan MTs. Salafiyah Al Ikhlas Krapyak.

Pada awal perkembangannya, MTs. Salafiyah Al Ikhlas Krapyak yang dibangun pada 2011 dan mulai beroperasi pada 2012 ini sempat mendapatkan respon yang kurang baik dari masyarakat, terbukti dari

siswa yang mendaftar justru dari luar Krapyak, namun lambat laun berjalan MTs. Salafiyah Al Ikhlas Krapyak mulai mendapat respon yang baik dari masyarakat dibuktikan dengan semakin banyaknya siswa dari Krapyak, bahkan pada tahun ajaran 2014/2015 MTs. Salafiyah Al Ikhlas Menyelenggarakan Ujian Untuk Pertama Kalinya dan mampu mendapat peringkat 74 dari seluruh SMP dan MTs yang ada di Kabupaten Jepara. Dan setelah 4 Tahun Genap beroperasi sudah nampak perkembangan yang signifikan pada bangunan dan sarana juga pengajar yang semakin berkualitas dan semakin mendapatkan perhatian dari masyarakat sekitar yang semakin baik dan respon yang positif.

2. Visi MTs Salafiyah Al ikhlas Krapyak

Unggul Dalam Prestasi, Berlandaskan Iman Dan Taqwa

3. Misi MTs Salafiyah Al Ikhlas Krapyak

1. Terwujudnya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga siswa dapat berkembang secara optimal
2. Terwujudnya semangat kompetitif dari segenap warga sekolah
3. Mewujudkan kemampuan siswa dalam mengenali potensi dirinya
4. Terwujudnya penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama islam
5. Terwujudnya rasa cinta terhadap budaya local dan nusantara
6. Tersedianya sarana dan prasaranan pendukung pembelajaran yang memadai

4. Data Siswa MTs Salafiyah Al Ikhlas Krapyak

Tabel 1

Data siswa kelas VII

N O	Nama Siswa	L/P	Tempat	Tanggal Lahir	Alamat
					Desa, Kec, Kab
1	Ahmad Kharis	L	Jepara	11/03/2003	Krapyak Tahunan Jepara
2	Amalia Rosidayat	P	Jepara	31/08/2003	Krapyak Tahunan Jepara
3	Ana Fadhilah	P	Jepara	14/08/2004	Krapyak Tahunan Jepara
4	Ari Putri Septiani	P	Jepara	05/09/2004	Mulyoharjo Jepara Jepara
5	Atiya Agustina	P	Jepara	25/08/2004	Krapyak Tahunan Jepara
6	Bagus Adi Saputra	L	Jepara	16/06/2003	Krapyak Tahunan Jepara
7	Bani Wiharwan	L	Jepara	01/07/2003	Demaan Jepara Jepara
8	Dian Bayu Pamungkas	L	Jepara	14/03/2004	Krapyak Tahunan Jepara
9	Een Al Afif	L	Jepara	18/01/2004	Krapyak Tahunan Jepara
10	Famelia Eka Nurlisa	P	Jepara	25/07/2004	Mlonggo Mlonggo Jepara
11	Hendri Nanang Saputra	L	Jepara	25/04/2001	Krapyak Tahunan Jepara
12	Laila Noor Jannah	P	Jepara	02/01/2003	Potroyudan Jepara Jepara
13	Muhammad Ifan Rizki	L	Jepara	01/09/2003	Krapyak Tahunan Jepara
14	Muhammad Irfan Ardiansyah	L	Jepara	09/01/2004	Krapyak Tahunan Jepara
15	Muhammad Noor Yusuf H	L	Jepara	22/11/2002	Suwawal Mlonggo Jepara
16	Muhammad Nuril Novaldi	L	Jepara	05/09/2003	Krapyak Tahunan Jepara
17	Muhammad Ragil Saputra	L	Jepara	05/09/2001	Krapyak Tahunan Jepara
18	Muhammad Saiful Anam	L	Jepara	08/05/2002	Krapyak Tahunan Jepara

19	Muhammad Zaky Fachriza	L	Jepara	24/01/2004	Krapyak Tahunan Jepara
20	Nurul Badriyah	P	Grobogan	06/05/2004	Purwodadi Grobogan
21	Samrotul Hidayah	P	Demak	21/08/2004	Demak
22	Sigit Prasetya Budi Mulyanto	L	Jepara	08/08/2003	Demaan Jepara Jepara
23	Surya Ramadhani	L	Jepara	07/11/2004	Krapyak Tahunan Jepara
24	Taqiyatin Adani	L	Jepara	05/07/2004	Mantingan Tahunan Jepara
25	Ulul Maziatizzakiyah	P	Demak	27/12/2003	Demak
26	Muhammad Nur Bagus Wahyudi	L	Jepara	19/12/2003	Krapyak Tahunan Jepara
27	Muhammad Zainurrohman	L	Jepara	19/12/2003	Krapyak Tahunan Jepara
28	Achmad Zazidus Salam	L	Kudus	19/11/2003	Krapyak Tahunan Jepara

Tabel 2

Data kelas VIII

NO	Nama Siswa	L/P	Tempat	Tanggal Lahir	Alamat
					Desa, Kec, Kab
1	Achmad Misbachul Munir	L	Jepara	26/5/2003	Krapyak Tahunan Jepara
2	Ananda Dwi Ulia Sari	P	Jepara	11/7/2003	Bulu Jepara Jepara
3	Arif Tri Yudha	L	Jepara	8/10/2002	Jobokuto Jepara Jepara
4	Cendikia Sastra Wati	P	Jepara	21/3/2003	Krapyak Tahunan Jepara
5	Erwin	L	Jepara	3/5/2002	Jobokuto Jepara Jepara
6	Fatkurrohman	L	Grobogan	19/4/2003	Grobogan, Purwodadi Grobogan
7	Ika Indah	P	Jepara	10/6/2003	Karangkebagusan

	Budiyanti				Jepara Jepara
8	Ina Sofiatun	P	Jepara	3/7/2002	Bulu Jepara Jepara
9	Mohammad Rizqi Alfitrah	L	Jepara	7/12/2002	Krapyak Tahunan Jepara
10	Muhammad Setiyawan Saputra	L	Jepara	8/11/2002	Krapyak Tahunan Jepara
11	Muhammad Zidnal Falah	L	Jepara	12/2/2003	Krapyak Tahunan Jepara
12	Nihla Aprilyani	P	Jepara	17/4/2004	Petekeyan Tahunan Jepara
13	Nurul Afidatul Ulya	P	Tuban	5/10/2002	Krapyak Tahunan Jepara
14	Rizki Salam Noahdian	L	Tegal	25/7/2003	Demaan Jepara Jepara
15	Rochman Danang Dwi Atmojo	L	Jepara	30/7/2003	Bondo Mlonggo Jepara
16	Roihatul Miskiyyah	P	Jepara	8/5/2001	Krapyak Tahunan Jepara
17	Sa'adatul Alamah	P	Rembang	24/5/2002	Sambongpayak Gunem Rembang
18	Safira Yustina Putri	P	Jepara	24/5/2003	Panggung Jepara Jepara
19	Wahyu Nur Fuad	L	Jepara	5/1/2002	Krapyak Tahunan Jepara
20	Zulfa Khoirun Nisa	P	Jepara	7/1/2005	Petekeyan Tahunan Jepara
21	Muhammad Habiburrohman	L	Jepara	20/3/2003	Krapyak Tahunan Jepara
22	Muhammad Aris Isnanda	L	Jepara	9/3/2003	Krapyak Tahunan Jepara

Tabel 3

Data kelas IX

NO	Nama Siswa	L/P	Tempat	Tanggal Lahir	Desa, Kec, Kab
1	Ahmad Fajar	L	Jepara	6/12/2001	Krapyak Tahunan Jepara

2	Andryas Sujarwo	L	Jepara	9/3/2001	Ujung Batu Jepara
3	Dewi Rohmania	P	Jepara	26/08/1999	Krapyak Tahunan Jepara
4	Dini Hadiyatul Ufiya	P	Jepara	18/08/2001	Krapyak Tahunan Jepara
5	Diniah Febi Riyanti	P	Tegal	22/02/2002	Tegal
6	Evi Hidayatul Fitriani	P	Jepara	28/02/2002	Mantingan Tahunan Jepara
7	Imam Maulana	L	Pati	6/1/2002	Guwo Tlogowungu Pati
8	M. Alief Al Amien Nukha	L	Jepara	24/7/2001	Krapyak Tahunan Jepara
9	Muchamad Agus Ulin Nuha	L	Jepara	31/8/2002	Mantingan Tahunan Jepara
10	Nila Naila Salwa	P	Jepara	8/5/2002	Ujung Batu Jepara
11	Nur Afif Ridwan Muslim	L	Jepara	17/4/2002	Jobokuto Jepara
12	Ryan Bagus Wibisono	L	Jepara	17/8/2002	Krapyak Tahunan Jepara
13	Saras Miftah Nurcahyatiningsih	P	Jepara	10/1/1999	Krapyak Tahunan Jepara
14	Zen Parhan Nur Sulaiman	L	Jepara	13/5/2001	Krapyak Tahunan Jepara
15	Aulia Rahmah	P	Jepara	12/1/2002	Demangan Tahunan Jepara
16	Muhammad Hasan Ali M M	L	Jepara	27/12/2002	Saripan Jepara Jepara
17	Ninok Alfiyani	P	Jepara	28/5/2000	Wonorejo Jepara
18	Muhammad Irfan Maulana	L	Jepara	7/12/2000	Krapyak Tahunan Jepara
19	Muhammad Syaiful Amin	L	Jepara	15/12/2001	Krapyak Tahunan Jepara
20	Ilham Zulfikar	L	Jepara	28/4/2002	Krapyak Tahunan Jepara

5. Data Guru dan Karyaan MTs Salafiyah Al Ikhlas Krpyak

Tabel 4

Data Guru dan Karyawan

No	Nama Lengkap	L/K	Tanggal lahir	Alamat	Jabatan
1	Saroni, S.Ag., MM., M.Pd.I	L	1/3/1970	KrpyakTahunan Jepara	Guru
2	Muhammad Munfaat, S.Ag	L	30/03/1969	KrpyakTahunan Jepara	Guru
3	Gufron Khoriq, S.Pd	L	7/8/1980	KrpyakTahunan Jepara	Guru
4	Hetty Nur Azizah, S.E	P	28/7/1978	Mindahan Batealit Jepara	Guru
5	Mastur, S.Ag	L	4/6/1975	KrpyakTahunan Jepara	Guru
6	Abdul Charis, S.Pd.I	L	15/7/1984	Mindahan Batealit Jepara	Guru
7	Ma'rifatun, S.Pd.I	P	15/5/1987	Sukosono	Guru
8	K.A.Syafi'in Al hafidz	L	10/12/1966	KrpyakTahunan Jepara	Guru
9	Musywaroh, S.Pd	P	21/4/1986	Langon Tahunan Jepara	Guru
10	Rohmad Widodo, S.Pd	L	8/3/1989	KrpyakTahunan Jepara	Guru
11	Andi Saifuddin Farij, S.Pd	L	9/10/1988	Sekuro Mlonggo Jepara	Guru
12	Sutarjo, S.Pd.I	L	28/02/1981	Nagbul Tahunan Jepara	Guru
13	Hendri Purnomo, S.Pd	L	8/8/1986	Bandengan Jepara	Guru
14	Muh. Noor Kholish	L	13/12/1979	KrpyakTahunan Jepara	Guru
15	Muhammad Abdillah	L	20/2/1981	KrpyakTahunan Jepara	Guru
16	Khariis Ubaidillah	L	20/4/1992	KrpyakTahunan Jepara	Guru
17	M. Okto Wangsa Sumarta, S.Pd	L	11/10/1990	Mindahan Batealit Jepara	Guru
18	Firda Ayu Triani	P	6/3/1994	KrpyakTahunan Jepara	Karyawa n

6. Sarana dan Prasarana MTs Salafiyah Al Ikhlas Krapyak

Tabel 5

Luas Tanah

No.	Status Kepemilikan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat		
		Bersertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Hak Milik Sendiri	507		507
2.	Wakaf			
3.	Hak Guna Bangunan			
4.	Sewa/Kontrak			

Tabel 6

Jumlah dan kondisi bangunan

No	Jenis Bangunan	Jumlah ruangan
1	Ruang Kelas	5
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Toilet Guru	1
6	Toilet Siswa	1
7	Masjid/Mushollah	1

Tabel 7

Sarana prasarana pendukung pembelajaran

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan
1	Kursi siswa	5
2	Meja siswa	1
3	Kursi guru di ruang kelas	1
4	Meja guru di ruang kelas	1
5	Papan tulis	1
6	komputer/laptop	1

Tabel 8

Sarana prasarana pendukung lainnya

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan
1	Laptop	2
2	Komputer	2
3	Printer	2
4	Mesin Scanner	1
5	Meja Guru & pegawai	1
6	Kursi Guru & pegawai	1
7	Pengeras Suara	1
8	Vinger Print	1

B. Data Khusus Implementasi metode diskusi dalam peningkatan prestasi belajar Akidah Akhlak di kelas VII MTs Salafiyah Al Ikhlas Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara

Pada dasarnya mapel Akidah Akhlak adalah sebuah mata pelajaran yang membahas atau mempelajari tentang ketuhanan dan perilaku anal.

Maple Akidah AKhlak merupakan mapel yang sangat penting untuk mengarahkan anak atau peserta didik didalam berperilaku. Dikatakan maple yang sangat penting karena melihat anak – anak pada masa sekarang, dimana kesopanan atau tingkah laku yang baik mulai menghilang, seolah – olah tidak ada bedanya anak yang berpendidikan dan yang tidak berpendidikan. Maka dari itu, sebuah penekanan pemahaman kepada peserta didik tentang tentang mapel akidah akhlak harus diwujudkan kepada setiap guru.

1. Data Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak MTs Salafiyah Al Ikhlas Krapyak pada tanggal 9 Januari 2016 mengenai bentuk – bentuk persiapan apa saja yang disiapkan dalam mengaplikasikan metode diskusi dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII , untuk meningkatkan prestasi belajar siswa siswi MTs Salafiyah Al Ikhlas Krapyak adalah sebagai berikut :

1) Persiapan

Dalam proses belajar mengajar Akidah Akhlak langkah awal yang dilakukan guru, dimana guru mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan interaksi selama didalam kelas, baik itu merumuskan tujuan apa saja yang akan diperoleh dalam kegiatan pembelajaran, bahan yang akan disampaikan, metode yang digunakan, juga bagaimana langkah menyampaikan materi tersebut.

Selain dua bentuk tersebut perencanaan yang lain berupa perencanaan dimana ruang lingkupnya lebih luas dan jangka waktunya juga lebih lama, yaitu dengan membuat program semester (promes) dan program tahunan (prota). Program semester ini berisi perencanaan mengajar dsri pokok bahasan awal hingga akhir selama satu semester (6 bulan), sedangkan program tahunan ini hampir sama dengan program semester hanya saja jangka waktunya dua semester.

2) Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak

Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak ini tentunya sesudah semua perangkat dan kebutuhan dalam persiapan telah seesai direncanakan beserta metode dan alat bantu. Kemudian langkah selanjutnya adalah merealisasikan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam tahap ini lebih menenkankan pada kemampuan dan kompetensi guru guna menciptakan dan meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi.

Hal ini sesuai dengan wawancara dengan guru Akidah Akhlak kelas VII MTs Salafiyah Al Ikhlas Krapyak . menurut Bapak Abdul Charis,

S.Pd.I :

“Pada dasarnya mapel akidah akhlak adalah sebuah mata pelajaran yang membahas/mempelajari tentang ketuhanan dan perilaku anak. Mapel akidah akhlak merupakan mapel yang sangat penting untuk mengarahkan anak/peserta didik didalam berperilaku. Dikatakan mapel yang sangat penting, karena melihat anak – anak pada masa sekarang dimana kesopanan atau tingkah laku yang baik mulai menghilang. Seolah – olah tidak ada bedanya antara anak yang berpendidikan dan yang tidak berpendidikan. Maka dari itu, sebauh penekanan pemahaman kepada peserta didik tentang mapel akidah akhlak harus diwujudkan oleh guru.

Salah Satu cara atau metode yang diterapkan seorang guru untuk memahami peserta didik adalah dengan menggunakan metode diskusi. Metode diskusi merupakan sebuah cara penyampaian pembelajaran dengan cara bertukar pikiran . baik antara murid dengan guru atau murid dengan murid. Metode ini dianggap lebih efektif bagi anak kelas VII dimana seorang guru akan mendorong anak didiknya untuk berfikir kritis dan sistematis, karena siswa akan dihadapkan dengan permasalahan – permasalahan yang harus diselesaikannya.

Melalui pemaparan di atas dapat dikatakan bahwa penggunaan metode diskusi lebih pas untuk diterapkan agar siswa lebih maksimal pemahamannya dalam materi pelajaran Akidah Akhlak untuk kemudian dapat diterapkan di kehidupan sehari – hari.

Didalam menerapkan metode diskusi pada mata pelajaran Akidah Akhlak ada beberapa tahap dalam penerapan metode diskusi, diantaranya adalah :

1. Tahapan persiapan

Dalam perencanaan ini guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah melakukan metode diskusi, tujuan ini harus dipahami oleh setiap siswa secara terukur dan jelas. setelah tujuan sudah jelas selanjutnya menentukan masalah yang akan dibahas, masalah tersebut didapatkan dari materi yang sedang dibahas dikelas tersebut. Kemudian guru menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan diskusi, misalnya mengatur kelompok dan menyiapkan petugas – petugas diskusi, seperti : pemimpin diskusi, moderator, notulen, dan yang lainnya.

Metode diskusi diterapkan di kelas VII MTs Salafiyah Al ikhlas Krapyak ini tetap dikombinasikan dengan berbagai metode lain mengajar lain. Ternyata hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Bapak Abdul Charis, S.Pd.I , yakni :

“ tahapan persiapan merupakan tahapan awal yang harus disiapkan oleh guru. Yang utama pastinya tujuan, agar jelas apa tujuan yang ingin dicapai dalam diskusi ini. Selanjutnya menyiapkan petugas – petugas diskusi dan kelompok – kelompok diskusi. Jangan lupa materi yang didiskusikan juga harus jelas yang mana. Agar diskusi tidak kaluar dari topik permasalahan”.

2. Tahapan Pelaksanaan Diskusi

Pelaksanaan metode diskusi pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Salafiyah Al Ikhlas Krapyak dilakukan dengan cara mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok yang sebelumnya sudah ditentukan oleh guru mapel, guru juga sudah menunjuk siswa yang menjadi petugas – petugas diskusi.

Sebelum berlangsungnya diskusi guru sudah memaparkan bagaimana aturan pelaksanaan diskusi sehingga siswa dapat memerhatikan aturan tersebut dan melaksanakan diskusi dengan tertib.

Dalam pelaksanaan diskusi setiap siswa atau setiap kelompok harus memberikan kesempatan yang lain untuk mengeluarkan ide atau gagasan. Guru tetap mengendalikan pembicaraan agar tidak keluar dari topik permasalahan.

Tentang pelaksanaan, Bapak Abdul Charis, S.Pd.I menambahkan pemaparannya, bahwa :

“sebelum melakukan diskusi, saya akan memaparkan tentang peraturan diskusi, biar pelaksanaan diskusi tetap tertib. Misalnya setiap siswa harus memberikan kesempatan kepada siswa lain atau kelompok lain mengeluarkan ide – ide yang dimiliki. Saya juga memaparkan terlebih dahulu topik permasalahan yang akan didiskusikan. Dalam pelaksanaan saya juga memantau pembicaraan agar tidak keluar dari topik permasalahan. Pada tahapan ini sebagai penentu keberhasilan metode diskusi.

Menurut saya, diskusi ini cukup efektif untuk mapel akidah akhlak, terutama untuk materi akhlak. Permasalahan dapat diperoleh dari lingkungan masyarakat sekitar, dan dijadikan bahan diskusi tentunya yang berkaitan dengan materi yang ada di kelas VII. Anak anak juga senang jika pembelajaran dengan metode diskusi, mungkin mereka tidak merasa bosan dengan pembelajaran, karna kalau dengan metode ceramah mereka hanya mendengarkan saya menjelaskan meskipun sesekali bertanya.

Artinya menurut Bapak Abdul Charis, S.Pd.I dengan menggunakan metode diskusi peserta didik akan lebih mudah memahami karna mereka kreatif berfikir untuk mengeluarkan ide – ide atau gagasan yang dimiliki tentang problematika Akidah Akhlak di masyarakat sekitar.

Metode diskusi juga memberikan pelajaran kepada siswa – siswi dapat menghargai pendapat orang lain, dengan cara mendengarkan ide – ide atau gagasan dari siswa lain atau dari kelompok lain.

Setiap metode mestinya memiliki kekurangan dan kelebihan masing – masing, karena memang tidak semua metode bisa diterapkan pada setiap mata pelajaran. Guru juga harus memperhatikan ketepatan dalam memilih metode untuk materi yang akan diberikan. Guru juga harus bisa meminimalisir kekurangan dalam melaksanakan metode diskusi .

Berikut ini pemaparan Bapak Abdul Charis, S.Pd.I tentang kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan diskusi :

“Metode merupakan suatu komponen yang sangat penting terhadap keberhasilan pembelajaran. Banyak sekali metode pembelajaran yang dapat diterapkan atau di implementasikan seorang guru. Tentunya setiap metode ada kelebihan dan kekurangannya. Adapun kelebihan metode diskusi adalah :

- Dapat mendorong siswa dalam memunculkan ide dan gagasannya
- Pembelajaran akan terlihat aktif dan tidak pasif
- Dapat membina anak agar terbiasa bermusyawarah
- Dapat menghargai antara pendapat yang satu dengan yang lainnya

Kelemahan/ Kekurangan metode diskusi :

- Sulit untuk mengkondisikan anak – anak
- Sering bermain sendiri
- Terkadang apa yang didiskusikan tidak sesuai dengan materi atau menyimpang
- Kurangnya waktu untuk memperoleh tujuan “

3. Tahapan penutup diskusi dan evaluasi

Setelah diskusi selesai dilakukan proses pembelajaran guru kemudian memberikan kesimpulan akhir tentang diskusi yang telah dilaksanakan. Apabila ada perbedaan dalam gagasan guru meluruskan perbedaan tersebut dengan membenarkan sesuai dengan materi yang ada.

Siswa siswi juga diminta melakukan review tentang jalannya diskusi sebagai umpan balik untuk memperbaiki pelaksanaan diskusi selanjutnya.

Hal ini sesuai hasil wawancara dengan guru pengampu Akidah Akhlak kelas VII MTs Salafiyah Al Ikhlas Krapyak . menurut

Bapak Abdeul Charis, S.Pd.I selaku guru pengampu mengatakan bahwa :

“Pada tahapan ini , seorang guru dapat mengetahui sebuah keberhasilan dan tujuan yang ingin dicapainya. Sehingga pada tahapan ini seorang guru dapat mengetahui hasil akhirnya kesimpulannya”.

2. Data Hasil Observasi

Peneliti melakukan observasi pada saat pelaksanaan diskusi di kelas VII MTs Salafiyah Al Ikhlas Krpyak yang dipandu oleh Bapak Abdul Charis, S.Pd.I pada tanggal 7 Maret 2017. Peneliti mengobservasi bagaimana jalannya diskusi di kelas tersebut, dengan panduan langkah – langkah yang ada di materi sebelumnya. Peneliti melihat apakah pelaksanaan di kelas sesuai dengan materi yang ada atau tidak. Berikut adalah tabel hasil observasi :

Tabel 9

Hasil Observasi

No	Langkah - langkah penggunaan metode diskusi	Ya	Tidak
1	Persiapan		
	1) Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai terlebih dahulu	√	
	2) Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan dengan tujuan yang dicapai	√	
	3) Menetapkan masalah yang akan dibahas	√	
	4) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan diskusi, seperti : petugas – petugas diskusi	√	
2	Pelaksanaan Diskusi		
	1) Memeriksa segala persiapan yang dianggap akan mempengaruhi kelancaran diskusi	√	

	2) Memberikan pengaran sebelum dilakukan diskusi	√	
	3) Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan	√	
	4) Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta didik untuk mengeluarkan gagasan dan ide – idenya	√	
3	Penutup Diskusi		
	1) Membuat pokok – pokok kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi	√	
	2) Melakukan review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta diskusi	√	

3. Data Hasil Test

Peneliti juga mengobservasi hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan metode diskusi, hal ini untuk melihat apakah metode diskusi efektif digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Salafiyah Al Ikhlas Krapyak. Berikut ini adalah nilai hasil pre test dan post test mata pelajaran Akidah Akhlak :

a. Hasil Pre Test

Tabel 10

Hasil Pre Test

No	Induk	Nama	Nilai
1	0142	Ahmad Kharis	75
2	0143	Amalia Rosidayat	76
3	0144	Ana Fadhilah	80
4	0145	Ari Putri Septiani	78
5	0146	Atiya Agustina	79
6	0147	Bagus Adi Saputra	69
7	0148	Bani Wiharwan	65
8	0149	Dian Bayu Pamungkas	71

9	0150	Een Al Afif	79
10	0151	Famelia Eka Nurlisa	82
11	0152	Hendri Nanang Saputra	60
12	0153	Laila Noor Jannah	73
13	0155	Muhammad Ifan Rizki	70
14	0156	Muhammad Irfan Ardiansyah	70
15	0157	Muhammad Noor Yusuf H	81
16	0158	Muhammad Nuril Novaldi	71
17	0159	Muhammad Ragil Saputra	70
18	0160	Muhammad Saiful Anam	69
19	0161	Muhammad Zaky Fachriza	70
20	0162	Nurul Badriyah	75
21	0163	Samrotul Hidayah	70
22	0164	Sigit Prasetya Budi Mulyanto	70
23	0165	Surya Ramadhani	72
24	0166	Taqiyatin Adani	65
25	0167	Ulul Maziatizzakiyah	74
26	0170	Muhammad Nur Bagus Wahyudi	67
27	0178	Muhammad Zainurrohman	70
28	0179	Achmad Zazidus Salam	75
		Rata – rata	74

b. Post Test

Tabel 11
Hasil Post Test

No	Induk	Nama	Nilai
1	0142	Ahmad Kharis	78
2	0143	Amalia Rosidayat	80
3	0144	Ana Fadhilah	85
4	0145	Ari Putri Septiani	79
5	0146	Atiya Agustina	89
6	0147	Bagus Adi Saputra	72
7	0148	Bani Wiharwan	70
8	0149	Dian Bayu Pamungkas	71
9	0150	Een Al Afif	82
10	0151	Famelia Eka Nurlisa	90

11	0152	Hendri Nanang Saputra	65
12	0153	Laila Noor Jannah	75
13	0155	Muhammad Ifan Rizki	70
14	0156	Muhammad Irfan Ardiansyah	72
15	0157	Muhammad Noor Yusuf H	87
16	0158	Muhammad Nuril Novaldi	75
17	0159	Muhammad Ragil Saputra	72
18	0160	Muhammad Saiful Anam	74
19	0161	Muhammad Zaky Fachriza	75
20	0162	Nurul Badriyah	76
21	0163	Samrotul Hidayah	70
22	0164	Sigit Prasetya Budi Mulyanto	70
23	0165	Surya Ramadhani	75
24	0166	Taqiyatin Adani	66
25	0167	Ulul Maziatizzakiah	79
26	0170	Muhammad Nur Bagus Wahyudi	68
27	0178	Muhammad Zainurrohman	75
28	0179	Achmad Zazidus Salam	79
		Rata - rata	77

Dari nilai hasil pre test dan post test dia tas dapat dilihat terjadi perubahan nilai antara yang tidak menggunakan metode diskusi dan menggunakan metode diskusi. Meskipun tetap ada siswa yang mendapat nilai yang sama sebelum dan sesudah menggunakan metode diskusi, tapi lebih banyak siswa yang mendapat nilai lebih tinggi setelah menggunakan metode diskusi.

